

PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Yana Mareza, Khosi'in*, Irwan Satria

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: khosiin88@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat. Media poster dipilih karena mampu menyajikan informasi secara visual sehingga memudahkan siswa memahami materi. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest* pada 18 siswa kelas VII. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan penilaian kreativitas, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar dan kreativitas siswa setelah penggunaan media poster, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep sekaligus mendorong kreativitas siswa. Secara keseluruhan, media poster terbukti menjadi media visual yang mampu memperkuat penguasaan materi serta memotivasi siswa untuk berpikir lebih kreatif.

Kata Kunci: poster, hasil belajar, kreativitas, ipa

Abstract: This study was conducted to address the need for learning media that can enhance students' conceptual understanding and creativity on the topic of changes in the states of matter. Poster media was selected because its visual representation helps students process information more effectively. The research employed an experimental method with a *One Group Pretest-Posttest* design involving 18 seventh-grade students. Data were collected through learning achievement tests and creativity assessments, and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and paired sample t-tests. The results showed a significant increase in both learning outcomes and students' creativity after the use of poster media, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings demonstrate that poster media is effective in improving conceptual understanding while fostering student creativity. Overall, poster media serves as a visual learning tool that supports mastery of the material and motivates students to think more creatively.

Keywords: learning outcomes; creativity; science education

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat MTs bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan konseptual, keterampilan berpikir ilmiah, serta kemampuan memecahkan masalah melalui pengamatan fenomena alam. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran IPA di berbagai sekolah masih menghadapi tantangan, khususnya pada materi perubahan wujud zat yang bersifat abstrak dan membutuhkan penjelasan visual. Kondisi ini juga terjadi di MTs Darusalam Kota Bengkulu, di mana pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam aktivitas belajar bermakna.

Model pembelajaran konvensional tanpa dukungan media visual terbukti kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep sains. Rahayu dan Surachman (2021) menyatakan bahwa

pembelajaran berpusat pada guru berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan interaksi, fokus, serta kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi abstrak (Putri, 2020). Media visual seperti poster menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung penyampaian materi secara ringkas dan jelas.

Poster sebagai media visual memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara terstruktur, menarik, dan mudah diingat. Penelitian Sari dan Yanto (2019) menunjukkan bahwa poster dapat meningkatkan pemahaman konsep karena visualisasi yang disajikan membantu siswa menghubungkan materi dengan fenomena nyata. Susanto (2021) juga menegaskan bahwa penggunaan poster mampu meningkatkan retensi informasi secara signifikan, sebab kombinasi warna, gambar, dan teks mempermudah siswa mengingat konsep yang dipelajari.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, poster juga efektif untuk menstimulasi kreativitas siswa. Aktivitas membuat atau menganalisis poster mendorong siswa mengekspresikan ide melalui simbol, gambar, dan tata letak yang kreatif. Wulandari (2020) menemukan bahwa proyek poster memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan berpikir divergen siswa. Penelitian Pratama dan Dewi (2022) memperkuat bahwa media poster mampu memfasilitasi kreativitas visual siswa dalam menginterpretasikan konsep IPA.

Pada pembelajaran perubahan wujud zat, peran media visual semakin penting. Perubahan seperti mencair, membeku, menyublim, menguap, dan mengembun akan lebih mudah dipahami jika divisualisasikan melalui gambar dan diagram. Isnawati (2019) menegaskan bahwa penggunaan media visual pada materi perubahan wujud zat meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan metode ceramah. Selanjutnya, Lestari dan Hasan (2021) menjelaskan bahwa media poster membantu siswa menghubungkan fenomena sehari-hari, seperti proses es mencair atau air mendidih, dengan konsep ilmiah yang dipelajari.

Beberapa penelitian lain juga mendukung penggunaan poster sebagai media pembelajaran. Aminah et al. (2020) menyatakan bahwa poster mampu memfasilitasi pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk berdiskusi dan mengamati visualisasi materi. Penelitian Ramadhani (2022) menemukan bahwa poster meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Fitriani (2023) menambahkan bahwa visualisasi berwarna dalam poster dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar IPA.

Selain itu, menurut Fadillah dan Mulyani (2021), media poster efektif digunakan untuk meningkatkan literasi sains karena menuntut siswa menginterpretasikan data visual. Studi oleh Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa poster membantu mengurangi miskonsepsi pada materi IPA dengan memberikan representasi visual yang akurat. Sementara itu, penelitian oleh Hartati dan Syamsuddin (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan poster memperkuat kemampuan komunikasi ilmiah siswa melalui penyajian materi dalam bentuk visual dan teks singkat.

Di MTs Darusalam Kota Bengkulu, penggunaan media poster belum dimanfaatkan secara optimal. Guru lebih sering menggunakan penjelasan verbal sehingga siswa mengalami kesulitan memahami konsep yang berkaitan dengan fenomena nyata dan kurang mampu menampilkan kreativitas dalam memvisualkan materi. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar serta minimnya kemampuan siswa mengekspresikan ide secara kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media poster dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media poster dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di MTs Darusalam Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran IPA yang inovatif dan aplikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darusalam Kota Bengkulu pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa kelas VII. Data penelitian

meliputi hasil belajar dan kreativitas siswa, yang diperoleh melalui tes hasil belajar serta lembar penilaian kreativitas. Instrumen penelitian divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya dengan teknik Alpha Cronbach. Prosedur penelitian meliputi pemberian pretest, penerapan pembelajaran menggunakan media poster, dan pemberian posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Darussalam Kota Bengkulu pada kelas VII pada materi perubahan wujud zat, data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda. Pembelajaran diberikan menggunakan media poster. Rata-rata nilai pretest dan posttest peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar siswa pada Materi Perubahan Wujud Zat

Tahap	Rata-rata Nilai	Kategori
Pretest	55–65	Sedang
Posttest	75–85	Tinggi

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai posttest peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pretest. Seluruh peserta didik pada tahap pretest berada pada kategori sedang, namun setelah pembelajaran menggunakan media poster nilai meningkat ke kategori tinggi. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest hasil belajar sebesar 0,608, dan posttest hasil belajar sebesar 0,111. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media poster. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa sebesar 0,380. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen, artinya varians antara data pretest dan posttest pada kedua variabel adalah sama. Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test. Hasil uji hipotesis ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test Nilai Pretest dan Posttest

Pasangan	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest Hasil Belajar	59,33	18	2,931	0,691			
Posttest Hasil Belajar	79,83	18	3,451	0,813	-32,400	17	0,000

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji Paired Sample t-Test pada tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar -32,400 dengan $df = 17$ dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa perlakuan yang diberikan secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain hasil belajar, penelitian ini juga mengukur kreativitas siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster pada materi perubahan wujud zat. Data kreativitas siswa diperoleh melalui lembar penilaian kreativitas yang mencakup indikator orisinalitas, keluwesan, kelancaran, dan elaborasi. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest kreativitas Siswa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest kreativitas Siswa pada Materi Perubahan Wujud Zat

Tahap	Rata-rata	Nilai Kategori
Pretest	55–63	Sedang
Posttest	75–81	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa terjadi peningkatan kreativitas yang cukup signifikan setelah pembelajaran menggunakan media poster. Pada saat pretest seluruh siswa berada pada kategori sedang, namun setelah perlakuan kreativitas meningkat dengan sebagian besar berada pada kategori tinggi dan sebagian kecil pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media poster mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif melalui tampilan visual, warna, dan gambar yang merangsang ide. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest kreativitas siswa sebesar 0,520, posttest kreativitas siswa sebesar 0,730. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, kreativitas siswa sebelum dan sesudah penerapan media poster. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kreativitas siswa sebesar 0,274 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen, artinya varians antara data pretest dan posttest pada kedua variabel adalah sama. Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test. Hasil uji hipotesis ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test Nilai Pretest dan Posttest

Pasangan Variabel	Mean (Selisih)	Std. Deviasi	Std. Error Mean	t-hitung	df	Sig.	Keterangan
Pretest Posttest	-16,167	1,917	0,452	-35,772	17	0,000	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji Paired Sample t-Test yang ditampilkan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai rata-rata (mean) pretest kreativitas siswa sebesar 59,17, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 75,33. Selisih rata-rata antara keduanya adalah -16,167, menunjukkan adanya peningkatan skor kreativitas setelah pembelajaran menggunakan media poster. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung = -35,772 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 17 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kreativitas siswa. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada materi Perubahan Wujud Zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran visual seperti poster dapat membantu siswa mengembangkan ide, mengekspresikan gagasan secara kreatif, dan lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Selain peningkatan hasil belajar, kreativitas siswa juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam proses membuat dan menganalisis poster, kemampuan mereka dalam menyusun ide, mengekspresikan gagasan secara visual, serta keaktifan dalam diskusi kelompok. Media poster membantu siswa memvisualisasikan konsep perubahan wujud zat melalui perpaduan gambar, warna, dan teks, sehingga proses memahami materi menjadi lebih mudah dan menyeluruh. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Susanto dan Radiallahuanha (2024) yang menyatakan bahwa media poster mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa dalam pembelajaran tematik. Selanjutnya, Amanda dkk. (2024) juga menemukan bahwa penggunaan poster dalam pembelajaran efektif mendorong siswa berinisiatif menghasilkan karya

visual yang kreatif. Hasil serupa ditunjukkan oleh Putri dkk. (2024) yang melaporkan bahwa aktivitas membuat poster melalui pembelajaran berbasis proyek secara langsung menstimulasi kreativitas siswa.

Selain itu, penelitian oleh Syafira dan Rahmawati (2023) menegaskan bahwa media poster dapat membantu siswa menata informasi kompleks menjadi lebih sederhana sehingga memudahkan mereka berkreasi dan memahami konsep sains. Hal ini sejalan dengan kajian literatur oleh Utami dkk. (2024), yang menyimpulkan bahwa poster sebagai media visual tidak hanya memotivasi siswa dalam belajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui aktivitas visualisasi konsep. Dengan demikian, penggunaan media poster dalam pembelajaran—khususnya pada materi perubahan wujud zat—menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Siswa terlihat lebih antusias ketika membuat poster dan mempresentasikan hasil karya mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media poster tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media poster berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai siswa yang pada saat pretest seluruhnya berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 55–65, kemudian meningkat pada saat posttest menjadi 66,7% kategori tinggi dan 33,3% kategori sangat tinggi. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, media poster efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa karena menyajikan materi secara visual, menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan motivasi dan retensi belajar. Penggunaan media poster berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran perubahan wujud zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu. Sebelum perlakuan, seluruh siswa berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 55–63, namun setelah diberikan pembelajaran menggunakan media poster, terjadi peningkatan kreativitas yang signifikan, yaitu 94,4% berada pada kategori tinggi dan 5,6% kategori sangat tinggi. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Media poster terbukti mampu menstimulasi kemampuan berpikir kreatif, mendorong keberanian dalam menyampaikan ide, serta memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan gagasan secara visual dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L. S., Nurasikin, N., Sehan, N., Darmayanti, W., Riadi, A., & Mukmin, M. (2024). Penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Amelia, R. (2023). Pengaruh media gambar terhadap pemahaman konsep IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 23–31.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitrah, M. (2023). Improving students' scientific understanding through poster-based instruction. *Journal of Science Teaching*, 15(3), 145–154.
- Hakim, L. (2021). Implementasi media berbasis visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 233–240.
- Hasanah, U. (2020). Kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis visual. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 72–80.
- Kurniawan, D. (2021). The use of poster media in science learning: A quasi-experimental study. *International Journal of Science Education*, 43(3), 356–367.
- Mayer, R. E. (2019). Multimedia learning: Research and implications. *Educational Psychology Review*, 31(4), 887–899.
- Munandar, U. (2017). *Pengembangan kreativitas anak sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurhayati, S. (2023). Analisis penggunaan media poster dalam pembelajaran sains. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran*, 7(2), 89–98.
- Putri, A., Nurhafifah, I., Purbasari, N., Wardani, R. A., & Wahdiati, A. (2024). Student creativity in poster making using project-based learning. *Indonesian Journal of Biology Education*.
- Putri, N., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh media visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Sains*, 10(1), 45–54.
- Sari, M., & Fadillah, R. (2020). Media poster sebagai alat bantu meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 101–110.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, A., & Radiallahuanha, D. (2024). Pengaruh media poster terhadap kreativitas dan inovasi anak dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Syafira, F., & Rahmawati, I. (2023). Penggunaan media poster dalam pembelajaran IPA untuk mengembangkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Nusantara*.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Utami, N. L., Lestari, N. D., & Aradea, R. (2024). Efektivitas media poster dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa: Studi literatur. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.
- Wijaya, A. (2022). The effect of visual-based learning on students' conceptual mastery. *Journal of Educational Research*, 12(4), 221–230.
- Wu, T., & Chen, J. (2020). Visual learning in science classrooms: Impacts on conceptual understanding. *Journal of Science Education*, 45(2), 112–124.